

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel tergantung : Kecemasan
Variabel bebas : Penyesuaian diri

B. Definisi Operasional

2. Kecemasan

Kecemasan adalah suatu keadaan emosional seseorang dalam ketidakmampuan memenuhi kebutuhan dirinya yang disebabkan oleh kekhawatiran yang belum terjadi dan terkadang disebabkan objek yang tidak jelas dan ditandai dengan munculnya gangguan organ viseral dan motorik, pikiran, persepsi, dan pembelajaran seseorang.

3. Penyesuaian diri

Penyesuaian diri adalah suatu usaha yang dilakukan oleh seseorang dalam memenuhi kebutuhan diri, untuk menghindari konflik, dan menimbulkan ketenangan dalam diri seseorang. Individu yang memiliki penyesuaian diri yang baik, antara lain :

- a. Mampu mengetahui tujuan hidup.
- b. Mampu mengatasi kecemasan dan stress.
- c. Mampu bersikap realistis,
- d. Memiliki citra diri yang baik.
- e. Mampu membangun hubungan interpersonal.

C. Populasi, Sampel, dan Sampling

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah kumpulan dari individu-individu yang berjumlah banyak, suatu populasi memiliki sifat yang sama di dalamnya, dari jumlah secara keseluruhan dan jumlah populasi akan dijadikan sampel (Hadi, 2006).

Populasi merupakan generalisasi kualitas dan karakteristik yang dimiliki oleh objek-subjek tertentu yang dapat ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan menarik kesimpulan (Sugiyono, 2013). Wilayah yang akan digunakan menjadi generalisasi dalam suatu populasi terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai ciri-ciri khas yang menjadi syarat, yang telah ditentukan oleh peneliti dan kemudian akan dipelajari dan ditarik kesimpulan. Adapun populasi yang akan dijadikan sebagai subjek penelitian oleh peneliti yaitu Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1. Jumlah mahasiswa fakultas kedokteran UNISSULA Semarang

Tahun Semester	Jumlah Mahasiswa Aktif
2016/2017	795 Mahasiswa

2. Sampel

Menurut (Sugiyono, 2013) bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Adapun yang akan menjadi sampel penelitian:

- a. Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang
- b. Mahasiswa Fakultas Kedokteran yang tengah mengambil praktikum anatomi dan sedang menempuh semester 4.
- c. Bersedia mengikuti penelitian.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Menurut (Darmawan, 2013) pengambilan sampel penelitian harus dapat mewakili karakteristik dari populasi, dan cara pemilihan sampel didefinisikan sebagai cara pengambilan sampel. Penelitian ini menggunakan *random sampling*, yakni setiap anggota yang menjadi bagian dari populasi, memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode skala. Metode skala ialah berisi daftar yang diajukan, berupa pertanyaan atau pernyataan yang nantinya harus dijawab oleh subjek dan interpretasinya tersebut merupakan proyeksi dari perasaannya terhadap pertanyaan atau pernyataan tersebut Azwar (1996). Peneliti menggunakan 2 alat ukur, yaitu skala kecemasan untuk mengukur tingkat Kecemasan mahasiswa Fakultas Kedokteran UNIS SULA Semarang, dan skala Penyesuaian Diri untuk mengukur tingkat penyesuaian mahasiswa Fakultas Kedokteran UNIS SULA Semarang yang akan melaksanakan praktikum anatomi. Sebelum dikenakan pada sampel penelitian maka dilakukan uji validitas uji daya beda item, dan uji reliabilitas menggunakan teknik korelasi *product moment*. Alasan penulis menggunakan teknik korelasi *product moment* karena penelitian yang dilaksanakan bertujuan untuk menguji hubungan antara dua variabel yaitu kecemasan sebagai variabel tergantung dan penyesuaian diri sebagai variabel bebas dan jenis data yang diperoleh berupa skor interval. Skor penilaian skala menggunakan skala *Likert* yang dimodifikasi menggunakan skor berkisar dari 1 sampai dengan 4.

2. Alat Ukur Kecemasan

Skala kecemasan ini digunakan untuk mengukur kecemasan individu dengan menggunakan aspek kognitif, motorik, somatik dan afektif. Aspek-aspek yang digunakan, diambil dari Sue, dkk (Trismati, 2004).

Rancangan skala kecemasan dapat dilihat dari tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Blue print skala kecemasan

No	Komponen	Indikator	Jumlah Aitem		Total
			Favo	Unfavo	
1	Kognitif	Waspada Bingung Takut Lupa Konsentrasi Buruk Berprasangka	10	10	25%
2	Motorik	Mondar-mandir	10	10	25%

		Bicara cepat Bebicara terbata-bata Menghindar			
3	Somatik	Wajah tegang Pusing Gangguan pencernaan Berkeringat Jantung berdebar Lemas Sesak nafas	10	10	25%
4	Afektif	Gelisah Tidak sabar Gugup Mudah tersinggung Apatis	10	10	25%
Total			20	20	100%

3. Alat Ukur Penyesuaian Diri

Skala penyesuaian diri dipergunakan dalam menentukan kemampuan penyesuaian diri seseorang dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan. Skala penyesuaian diri ini terdiri dari lima aspek yang diambil dari buku *Psychology of Adjustment* (Haber & Runyon, 1984). Kelima aspek tersebut adalah pemahaman yang akurat terhadap realitas, keahlian menghadapi tekanan dan kecemasan, Gambaran diri yang positif, keahlian mengekspresikan perasaan, dan Hubungan interpersonal yang baik. Rancangan skala penyesuaian diri dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Blue print skala penyesuaian diri

No	Komponen	Indikator	Jumlah Aitem		Total
			Favo	Unfavo	
1	Persepsi yang akurat terhadap realita	Menentukan tujuan yang realistis sesuai dengan kemampuan Mengenali konsekuensi tindakannya sehingga mampu meruntun pada perilaku yang sesuai	4	4	20%

2	Kemampuan menghadapi stress dan kecemasan	Mampu mengatasi masalah yang timbul	4	4	20%
		Mampu menerima kegagalan yang dialami			
3	Gambaran diri yang positif	Gambaran diri positif melalui penilaian pribadi	4	4	20%
		Penilaian diri positif melalui penilaian dari orang lain			
4	Kemampuan mengelola perasaan	Ekspresi emosi yang baik	4	4	20%
		Kontrol emosi yang baik			
5	Hubungan interpersonal yang baik	Mampu membentuk hubungan yang bermanfaat dan berkualitas	4	4	20%
Total			20	20	100%

E. Reliabilitas, Validitas, dan Uji Daya Beda Aitem

Sebelum akan dilakukan pada sampel penelitian maka dilakukan uji validitas, uji reliabilitas, dan uji daya beda aitem. Peneliti menggunakan rumus *Alfa Cronbach* pada program *SPSS versi 16.0* dalam menguji tingkat reliabilitas aitem alat ukur kecemasan dan penyesuaian diri yang digunakan. Suatu alat ukur selain reliable juga harus valid, alat ukur dalam penelitian dapat dikatakan memiliki validitas ketika alat ukur sesuai dengan tujuan pengukuran (Darmawan, 2013).

Validasi dalam skala ini adalah menggunakan validitas isi. Sedangkan validitas daya diskriminasi aitem tiap skala yang akan digunakan peneliti menggunakan uji *Pearson Product Moment* pada *SPSS versi 16.0*. koefisien korelasi minimal 0,30 menjadikan aitem dengan daya beda yang dirasa memuaskan sebaliknya korelasi yang kurang dari 0,30 merupakan aitem yang memiliki memiliki daya beda rendah (Azwar, 2009).

F. Teknik Analisis

Penelitian ini menggunakan analisis statistik untuk metode analisis data. Yaitu uji korelasi product moment dari Pearson. Teknik korelasi tersebut bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi antara kecemasan dengan penyesuaian diri pada mahasiswa Fakultas Kedokteran UNISSULA Semarang sebelum melaksanakan praktikum anatomi. Pengolahan data akan dilakukan dengan menggunakan program SPSS 16 for Windows.